

Enam kemampuan fondasi perlu dipahami sebagai kemampuan yang perlu dibina melalui pembelajaran di PAUD dan SD Kelas Awal. Pembinaan kemampuan dilakukan dengan **mengikuti struktur kompetensi/mata pelajaran** yang digunakan di PAUD dan SD, serta dilaporkan di dalam laporan hasil belajar dengan **mengikuti struktur kompetensi/mata pelajaran** yang digunakan di PAUD dan SD.

Untuk lebih jelasnya, kita dapat melihat kembali pemetaan yang sudah ditampilkan pada modul 2, yang mana juga tercakup di dalam penjabaran yang sebelumnya kita lihat bersama.



| Kemampuan Fondasi | Dibangun di PAUD | Dibangun di SD Kelas Awal |
|---|--|---|
| Mengenal nilai agama dan budi pekerti | <p>Pada KM: Agama Budi Pekerti & Jati Diri ; Pada K13: KD terkait Agama. Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, dapat dibangun melalui pembiasaan di kelas yang mendorong anak untuk jujur, tidak menyakiti sesama, dan merawat lingkungan.</p> | <p>Pada KM/K13, melalui Agama dan Pendidikan Pancasila (PPKN untuk K13). Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, dapat dibangun melalui pembiasaan (serupa dengan PAUD).</p> |
| Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar | <p>Pada KM, dapat dibangun melalui elemen Agama dan Budi Pekerti; dan Jati Diri. Pada K13: KD yang terkait sosial emosi; bahasa dan kognitif. Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, kemampuan ini dapat dibangun melalui penerapan kesepakatan kelas, misalnya melalui kebiasaan berbagi alat-alat di kelas dan berkegiatan bersama teman-temannya; serta penerapan disiplin positif (menjelaskan konsekuensi dari perilaku negatifnya).</p> | <p>Pada KM/K13, melalui Pendidikan Pancasila (PPKN untuk K13) untuk pengenalan secara konsep. Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, dapat dibangun melalui kesepakatan kelas dan disiplin positif (serupa dengan PAUD) untuk membangun nilai.</p> |
| Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya | <p>Pada KM, dibangun lintas elemen, namun utamanya elemen Dasar-Dasar Literasi. Pada K13: KD yang terkait sosial emosi; bahasa dan kognitif. Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, kemampuan ini dapat dibangun melalui penerapan kesepakatan kelas, misalnya melalui kebiasaan berbagi alat-alat di kelas; mengangkat tangan apabila ingin berbicara, serta mendengarkan saat teman berbicara.</p> | <p>Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, Dapat dibangun melalui kesepakatan di kelas untuk membangun nilai (serupa dengan PAUD). Pada KM/K13 melalui Pendidikan Pancasila (PPKN untuk K13) dan Bahasa Indonesia untuk pengenalan secara konsep dan keterampilan.</p> |



| Kemampuan Fondasi | Dibangun di PAUD | Dibangun di SD Kelas Awal |
|---|--|--|
| Pemaknaan terhadap belajar yang positif | <p>Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan: dibangun melalui pemilihan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman menyenangkan serta interaksi pendidik yang memberikan dukungan afektif serta komunikasi yang positif (tidak menghardik, dan tidak melabel)</p> | |
| Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri | <p>Pada KM: dibangun lintas elemen, namun utamanya elemen Jati Diri. Pada K13: KD yang terkait fisik motorik dan sosial-emosional (perawatan diri). Terlepas dari kurikulum, kemampuan ini dapat dibangun melalui pembiasaan di kelas untuk membangun kemandirian dan perilaku hidup bersih sehat</p> | <p>Pada KM/K13: PJOK. Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, dapat dibangun melalui pembiasaan di kelas (serupa dengan PAUD).</p> |
| Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja | <p>Pada KM, dibangun melalui elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni. Pada K13: KD yang terkait kognitif, dan bahasa. Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, dibangun melalui kegiatan pembelajaran yang mengajak anak melakukan pengamatan serta eksplorasi, serta mendorong anak untuk bertanya, mengemukakan gagasan serta pemahaman barunya.</p> | <p>Pada KM/K13: Bahasa Indonesia (dan topik IPAS pada KM), Matematika, Seni . Terlepas dari apapun kurikulum yang digunakan, dapat dibangun melalui perancangan kegiatan pembelajaran di kelas (serupa dengan PAUD).</p> |



Lalu seperti apa bentuk nyata kemampuan fondasi yang dapat Anda amati di kelas? Berikut tabel contoh perilaku teramati tersebut. Perlu diingat bahwa butir perilaku dalam tabel ini bersifat sebagai contoh, Anda dapat menambahkan contoh butir perilaku tersebut selama masih berada dalam cakupan aspek kemampuan fondasi.

| Aspek kemampuan fondasi | Contoh butir perilaku dari aspek fondasi |
|---|---|
| Mengetahui nilai agama dan budi pekerti | <ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui konsep Tuhan YME dan mengetahui kegiatan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya. ● Bersedia menjalin interaksi dengan teman sebayanya |
| Kemampuan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya | <ul style="list-style-type: none"> ● Dapat meminta tolong ● Dapat mengucapkan maaf dan terima kasih |
| Kemampuan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar | <ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menunggu ● Dapat mempertahankan perhatian untuk mengikuti kegiatan di kelas dalam rentang waktu yang sesuai dengan usianya. |
| Ketertarikan terhadap belajar yang positif | <ul style="list-style-type: none"> ● Senang datang ke sekolah ● Mau mencoba kembali atau memperbaiki pekerjaan jika melakukan kesalahan. ● Menunjukkan keingintahuan dengan mengajukan pertanyaan |
| Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri. | <ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengelola barang-barang milik pribadi yang dibawa ke sekolah. (Tahu mana barang miliknya, bisa membereskan tas sendiri) ● Mampu secara bertahap menjaga kebersihan diri sendiri |
| Kemampuan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti kepemilikan dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja. | <ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyimak dan menyampaikan gagasan sederhana ● Menyadari keterhubungan antara simbol angka/huruf dengan kata dan bilangan ● Mampu membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda ● Memahami kosakata konsep waktu (sekarang, nanti, kemarin, hari ini, besok, lama, sebentar, pagi, siang, malam) |